

Kamis, 22 Juli 2021

1. [HOAKS] Informasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Sekolah Islam Fitrah Al Fikri



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp mengenai adanya pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 di Sekolah Islam Fitrah Al Fikri pada Minggu, 25 Juli 2021. Dalam pesan tersebut tertera nomor telepon yang bisa dihubungi untuk melakukan pendaftaran.

Faktanya, Sekolah Islam Fitrah Al Fikri melalui laman Instagram-nya menegaskan bahwa informasi mengenai pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 di Sekolah Islam Fitrah Al Fikri pada Minggu, 25 Juli 2021 adalah kabar hoaks dan tidak valid. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat untuk tidak menyebarkan apabila menerima pesan hoaks tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CRktYGqs8wo/>

Kamis, 22 Juli 2021

2. [HOAKS] Pemkab Karanganyar Ajak Warga Tidak Upload Pemberitaan Tentang Covid-19



Penjelasan:

Beredar di media sosial WhatsApp, sebuah infografis berisi seruan untuk tidak mengunggah berita tentang Covid-19. Infografis tersebut mengatasnamakan Pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan menampilkan logo Kabupaten Karanganyar.

Faktanya, informasi yang terdapat pada infografis tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Diskominfo Kabupaten Karanganyar melalui media sosial miliknya mengklarifikasi bahwa informasi tersebut adalah hoaks dan bukan merupakan informasi resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CRf8tJILDt/?utm_medium=copy_link
- <https://www.facebook.com/329093520844874/posts/1242520866168797/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 22 Juli 2021

3. [HOAKS] Minuman Penambah Imun untuk Cegah Penularan Virus Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah narasi di akun Instagram yang memuat informasi terkait jenis-jenis minuman herbal yang dapat digunakan untuk mencegah penularan Covid-19. Minuman-minuman itu adalah jus jeruk, kunyit asam, teh hijau, air kelapa muda, dan wedang jahe. Minuman-minuman tersebut diklaim dapat meningkatkan imun yang dapat mencegah penularan Covid-19.

Setelah ditelusuri, hal tersebut tidak benar. Dilansir dari situs resmi WHO, hingga saat ini belum ada suplemen dan teh herbal yang membuktikan dapat digunakan untuk mencegah atau menyembuhkan dari Covid-19. WHO mengatakan bahwa cara untuk mencegah penularan Covid-19 adalah dengan mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, menjaga jarak minimal satu meter, berdiam diri di rumah jika merasa sakit, menggunakan masker, menghindari untuk menyentuh wajah serta membatasi konsumsi rokok atau kegiatan apapun yang dapat membuat fungsi paru-paru menurun.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.who.int/health-topics/coronavirus?fbclid=IwAR1MY49S-RdImv3lkSuzPbrUMJcGuj5uEGHRaOGrrWaSPM8SNpTVN4CxBdA#tab=tab_2
- https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19-food-safety-and-nutrition?fbclid=IwAR2MHURYAXpXWwUosC1ZPXr8fnzXTj95CbbPRNI_xLIUm5gs-8ZkN_HloXk

Kamis, 22 Juli 2021

4. [HOAKS] Ma'ruf Amin Mundur, Jokowi : Prabowo Gantikan Posisi



BERITA TERKINI ~ Ma'ruf Amin Mundur, Jokowi : Prabowo Gantikan Posisi !

549,144 views • Jul 8, 2021

3K 461 SHARE SAVE ...

Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial yang menyebutkan Ma'ruf Amin mundur dari posisi jabatan Wakil Presiden RI dan akan digantikan oleh Prabowo. Video tersebut berdurasi 02.00 menit dengan tambahan narasi "MENGEJUTKAN! MA'RUF AMIN MUNDUR JOKOWI : PRABOWO GANTIKAN POSISI !".

Dilansir dari turnbackhoax.id, klaim bahwa posisi Ma'ruf Amin sebagai Wakil Presiden RI akan diganti oleh Prabowo adalah tidak benar. Faktanya, Wakil Presiden, Ma'ruf Amin masih memberikan tanggapannya terkait kebijakan PPKM Darurat dengan status sebagai Wakil Presiden Indonesia. Tanggapan tersebut dimuat dalam artikel berita Kompas dengan judul "Wapres: Aturan Baru PPKM Tak Ada Kata Menutup Masjid, tetapi Dilarang Berkerumun". Hingga saat ini tidak ada informasi resmi dan valid terkait klaim tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/07/22/salah-maruf-amin-mundur-jokowi-prabowo-gantikan-posisi/>
- <https://nasional.kompas.com/read/2021/07/12/20285371/wapres-aturan-baru-ppkm-tak-ada-kata-menutup-masjid-tetapi-dilarang?nomgid=1&page=all>

Kamis, 22 Juli 2021

5. [DISINFORMASI] PPKM Darurat, Ratusan Massa di Cirebon Turun ke Jalan



Penjelasan:

Beredar video berjudul "Masyarakat Cirebon Turun ke Jalan Melawan PPKM". Video tersebut muncul pasca Presiden Joko Widodo mengumumkan informasi perpanjangan PPKM, Selasa 20 Juli malam.

Setelah ditelusuri, video tersebut tidak benar. Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik (DKIS) Kota Cirebon, Maruf Nuryasa memastikan video tersebut hoaks, karena merupakan video lama. Video tersebut terkait aksi unjuk rasa mahasiswa pada tahun 2020, saat kelompok massa melintas di Jalan dr. Cipto Mangunkusumo, Kota Cirebon. Adapun rencana demo yang dilakukan mahasiswa dan PKL terhadap kebijakan PPKM Darurat dibatalkan dan diganti dengan audiensi bersama Wali Kota.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.radarcirebon.com/2021/07/21/beredar-video-hoax-ratusan-massa-di-kota-cirebon-turun-ke-jalan-melawan-ppkm-jangan-ikut-nyebar/>

Kamis, 22 Juli 2021

6. [DISINFORMASI] Petugas Pos Penyekatan PPKM Tusuk Mata Seorang Warga di Sumatera Barat



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video berdurasi 1 menit yang menampilkan seorang pria yang mengaku matanya ditusuk oleh petugas pos penyekatan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Solok, Sumatera Barat.

Faktanya, dilansir dari [Tribunnews.com](https://tribunnews.com), Kapolsek Lubuk Kilangan, AKP Lija Nesmon mengakui peristiwa tersebut terjadi pada Jumat malam, 16 Juli 2021 di posko penyekatan PPKM Padang-Solok. Namun, video itu sudah diedit dan menampilkan seolah-olah pria dalam video tersebut ditusuk petugas hingga matanya buta. Lija mengklarifikasi bahwa mata korban tidak buta dan hanya pelipisnya saja yang terluka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa klaim petugas tusuk mata warga di pos penyekatan PPKM di Sumatera Barat adalah salah.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ObzVMP7b-cek-fakta-petugas-pos-penyekatan-ppkm-tusuk-mata-seorang-warga-di-sumbar-ini-faktanya>
- <https://padang.tribunnews.com/2021/07/18/kronologi-video-warga-mengaku-mata-tertusu-k-di-posko-ppkm-padang-solok-petugas-luka-di-pelipis>